

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEKOLAH  
DEKAT RUMAH (PPL-SDR)**

Lokasi : MA Al-Ihsan Ciparay

DPL : Dr. Ida Farida Ch, M.Pd



Disusun Oleh:

Amalina Sumantri

(1172080004)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG**

**2020**

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah Rabbil ‘Alaminn. Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah hingga zaman yang penuh dengan cahaya. Dalam penulisan laporan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Dewi Farida, M.Pd selaku Kepala Sekolah MA Al-Ihsan Ciparay yang telah menerima dan mengizinkan saya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah (PPL-SDR).
2. Ibu Dr. Ida Farida Ch, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahnya dalam melaksanakan PPL-SDR ini.
3. Ibu Salamah, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan PPL-SDR di MA Al-Ihsan Ciparay.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun moril dalam penulisan laporan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun sehingga bisa menjadi bahan koreksi dalam penulisan laporan selanjutnya.

Ciparay, Desember 2020

Penulis

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan.....	2
<b>BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH</b> .....	3
<b>A. KONDISI UMUM</b> .....	3
1. Profil Sekolah (nama, lokasi, visi, misi) .....	3
2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah.....	4
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah.....	4
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran .....	5
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik .....	5
6. Lain-Lain .....	5
<b>B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN</b> .....	10
1. Masalah-Masalah Pembelajaran .....	10
2. Faktor-Faktor Pemicu Masalah.....	11
<b>BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	13
A. Temuan .....	13
B. Pembahasan .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran .....	16

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur didalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 di dikatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Merujuk pada undang-undang No. 20 tahun 2003, Tujuan Pendidikan Indonesia yaitu “Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas)”.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya seorang calon pendidik harus memahami bagaimana kondisi pendidikan di Indonesia dan bagaimana metode untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik memenuhi fungsi dan tujuan dari pendidikan. Oleh karena itu, selain mempelajari materi dan teori dalam pendidikan melalui pembelajaran di kelas, calon pendidik juga perlu untuk melakukan praktik secara langsung sebelum benar-benar terjun ke dunia pendidikan.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan guna mencari pengalaman dalam mengajar oleh seorang calon pendidik. Dengan turun langsung ke lapangan, calon pendidik dapat mempraktikkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dikelas bagaimana mengajar atau memberikan pendidikan kepada peserta didik. Adanya saran dan masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong yang membangun juga membantu memperbaiki proses dalam mengajar secara langsung dipertemuan selanjutnya.

Adapun salah satu lembaga sekolah yang bersedia menerima mahasiswa untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah MA Al-Ihsan Ciparay yang terletak di daerah Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan PPL dilaksanakan sejak 24 September - 30 November 2020.

**B. Tujuan**

Adapun tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Mengetahui keadaan sekolah, dan administrasi yang terdapat di sekolah.
2. Menguasai keadaan kelas dan siswa saat proses belajar mengajar.
3. Mampu menerapkan ilmu dan kemampuan keguruan yang telah didapat di kampus.
4. Melatih mahasiswa calon guru untuk terjun langsung ke sekolah.
5. Mendapatkan pembelajaran dari guru pamong yang lebih berpengalaman dalam hal mengajar pada saat refleksi.
6. Memberi pengalaman pada mahasiswa selain berinteraksi dengan siswa juga berbaur dengan pihak sekolah yang lain.

## BAB II

### KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

#### A. KONDISI UMUM

##### 1. Profil Sekolah (nama, lokasi, visi, misi)

- a. Nama Sekolah/Madrasah  
MA Al-Ihsan Ciparay
- b. Lokasi  
Jl. Raya Laswi No.589 Serangmekar, Kec. Ciparay, Bandung, Jawa Barat 40381  
Telp. 02261456424
- c. Visi  
Terwujudnya Madrasah Aliyah Al-Ihsan Ciparay yang berkualitas tinggi dari berbagai aspek dan mampu mencetak generasi Insan Kamil yang berguna bagi masyarakat banyak.
- d. Misi
  1. Mewujudkan Madrasah Aliyah terpadu untuk menghasilkan lulusan yang bertauhid, berbadan sehat, berilmu, berakhlak mulia, berprestasi dan siap menghadapi tantangan zaman.  
Mewujudkan pendidik dan staf kependidikan yang bertauhid, berbadan sehat, berilmu, kompeten, memiliki integritas bijaksana dan berakhlak mulia demi kontribusi dalam pembentukan generasi terbaik.
  2. Mewujudkan sistem pendidikan yang mengembangkan minat, bakat dan potensi siswa melalui kegiatan terprogram, dibimbing dan terarah, demi suksesnya kehidupan siswa sebagai generasi bangsa dimasa mendatang.
  3. Mewujudkan sistem manajerial, sistem administrasi dan dokumen serta operasional madrasah yang tertib, rapih, terkontrol, terkendali dan berstandar nasional.
  4. Mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, membawa perubahan positif, berbobot dan bermakna.
  5. Mewujudkan lulusan yang memiliki nilai akademik prestatif.
  6. Mewujudkan lulusan yang dapat menjadi panutan masyarakat serta dapat menghantarkan dirinya, keluarga, masyarakat lingkungan hidupnya kepada kehidupan yang harmonis dan mendapat Ridha Allah SWT.

## 2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah : Dra. Dewi Farida, M.Pd

Wakil Kepala sekolah : Gungun, S.Pd

Bendahara : Salamah, S.Pd

Kepala Urusan TU : Lili Sumantri, S.Pd

## 3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

### Kondisi Fisik Madrasah/Sekolah

No	Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Kantor Kepala Sekola	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Cukup Baik
5	Laboratorium Komputer	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Aula	1	Baik
8	WC	6	Baik
9	Lapangan	1	Baik
10	Parkiran	1	Baik
11	Pos Satpam	1	Baik

#### 4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

- a. Silabus
- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. RPP
- e. Absensi Siswa
- f. Daftar Nilai Siswa
- g. Analisis KKM
- h. Kisi-Kisi Soal
- i. Program Perbaikan
- j. Buku Informasi Penilaian
- k. Buku Kerja Wali Kelas

#### 5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Kegiatan Intrakurikuler	Kegiatan Ekstrakurikuler
1. Tadarus Al-Qur'an	a. Pramuka
2. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	b. Futsal
3. Muhadhoroh (Ceramah)	c. Badminton
4. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)	d. Catur
	e. Tenis meja
	f. Volly
	g. Nasyid
	h. Marawis

#### 6. Lain-Lain

##### 1) Jumlah Siswa (umum, per tingkatan, per kelas)

- a. Jumlah siswa keseluruhan : 205
- b. Jumlah siswa per tingkat
  - Kelas X : 76
  - Kelas XI : 62
  - Kelas XII : 67



## c. Jumlah siswa per kelas

<b>Kelas X</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Kelas XII</b>
MIA A : 26 MIA B : 24 IIS : 26	MIA : 33 IIS : 29	MIA A : 22 MIA B : 21 IIS : 24

## 2) Jumlah Kelas

- a. Kelas X : 3 Kelas
- b. Kelas XI : 2 Kelas
- c. Kelas XII : 3 Kelas

## 3) Struktur Guru (umum dan per mata pelajaran)

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
1	Aan Setiawan	PenjasOrkes
2	Ahmad Saepudin, S.Sos.I	TIK
3	Alia Nafisah, M.Pd	Fisika
4	Dang Bunyan Fauzi, STP	Matematika
5	Dani Permana H, S.Pd	Geografi
6	Dian Mardiani Sundari, S.E	Ekonomi
7	Doni Mardiani P, S.Pd	Bahasa Jepang
8	Dra. Dewi Farida, M.Pd	Akidah Akhlak
9	Dra. Rosi Rosdiah	Sejarah Peminatan
10	Gungun, S.Ag., S.Pd	Ekonomi
11	Ihat Prihat, S.Pd	Matematika Peminatan
12	Iis Widiyani, S.Sos.I	Sosiologi
13	Isum Mukulsum, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Iye Saepudin, S.Ag	Fikih dan SKI
15	Kiki Taufik, S.Pd.I	Sejarah Indonesia
16	Kokoy Sukoyah, M.Pd	Sosiologi
17	Lili Sumantri, S.Pd	Akidah Akhlak
18	Masfufah F Natilah, S.Hum	Seni Budaya dan Sunda

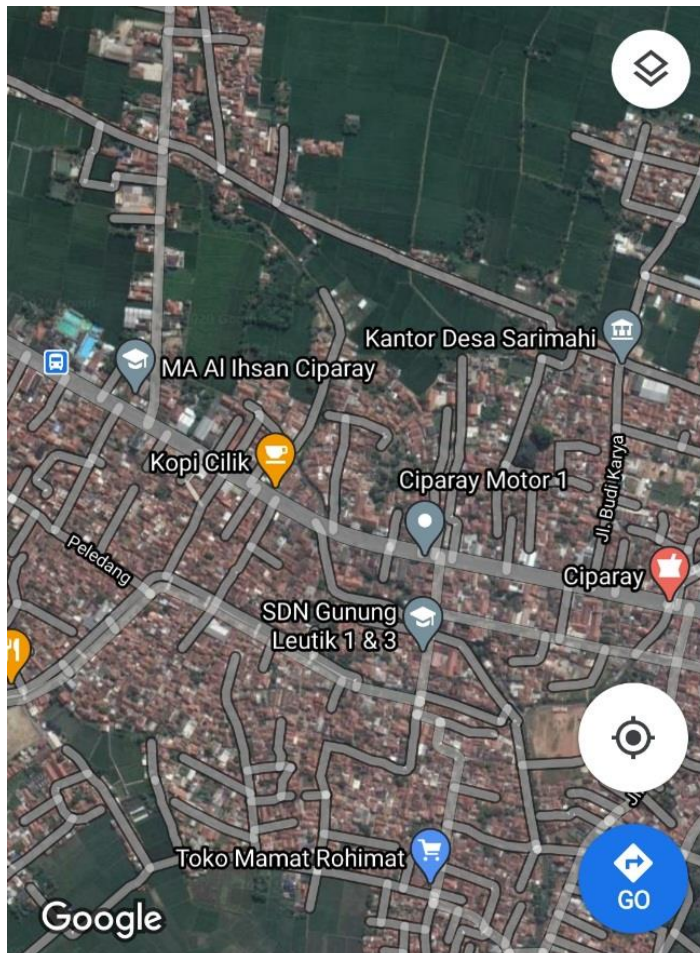
<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
19	Nahdiah, S.Pd	Bahasa Indonesia
20	Nanang Suparman, S.Pd	Ushul Fiqh
21	Nanang, S.Ag	Qurdis
22	Rasna Solehayati, S.Pd	Fisika
23	Salamah, S.Pd	Kimia
24	Salma Azzahra, S.T., MM	Prakarya
25	Samsuri, S.Ag	PKN
26	Sri Haryani, S.Pd	Bahasa Indonesia
27	Sunarti, S.Pd	Biologi
28	Winda Nurlaila, S.Pd	Bahasa Inggris
29	Istifadah, S.Pd	Bahasa Arab

#### 4) Prestasi Madrasah/Sekolah

<b>NO</b>	<b>JENIS PRESTASI</b>	<b>JUARA</b>	<b>TINGKAT</b>	<b>TAHUN</b>
1	Tahfidz Al-Qur'an SMA KURMA 4 Risma - Ciparay	1	Ciparay	2006
2	Biantara Sunda Putri AKSIOMA	2	Korwil Mathla'ul Huda	2017
3	Catur Adab Cup I SMF Adab	1	IAIN SGD Bandung	1995
4	Pidato B. Inonesia Putri AKSIOMA KKM-MA	3	Korwil Mathla'ul Huda	2019
5	Athletik Putri AKSIOMA	2	Korwil KKM Mathla'ul Huda	2017
6	Harapan 1 Nasyid GEBYAR RAMADHAN	-	Se-Bandung Raya	2019
7	Dakwah GEBYAR RAMADHAN	3	Se-Bandung Raya	2019
8	Catur Putri AKSIOMA	2	Korwil KKM Mathla'ul Huda	2017
9	Catur Putri PORSENI MA	2	Se-KKM MAN Ciparay	2010

10	Tenis Meja Putri PORSENI MA VI	1	Se-KKM MAN Ciparay	2015
11	Madrasah Singer Putri AKSIOMA	3	Korwil Mathla'ul Huda	2017
12	Tenis Meja Single Putra PORSENI MA	3	Se-KKM MAN Ciparay	2011
13	Tumpang	2	-	-
14	Harapan 3 Fashion Show GEBYAR RAMADHAN	-	Se-Bandung Raya	2019
15	LCC Jihad 2 RISMA	2	-	-
16	Catur Putri AKSIOMA KKM-MA	2	Korwil Mathla'ul Huda	2019
17	Catur Putra AKSIOMA	3	Korwil KKM Mathla'ul Huda	2017
18	Pidato B. Sunda Putra AKSIOMA KKM-MA	1	Korwil Mathla'ul Huda	2019
19	Piala Bergilir Ketua STKIP BALE BANDUNG Parade Nasyid	-	BEM STKIP BALE BANDUNG	-
20	Pidato B. Sunda Putri AKSIOMA KKM-MA	2	Korwil Mathla'ul Huda	2019
21	Pidato B. Inggris Putri AKSIOMA KKM-MA	2	Korwil Mathla'ul Huda	2019
22	Catur Putra PORSENI MA VI	1	Korwil KKM Mathla'ul Huda	2015

## 5) Peta Lokasi



## 6) Lain-lain

<b>a. Identitas Sekolah</b>	
Nama Sekolah	: MA AL-IHSAN CIPARAY
NPSN	: 20177990
Jenjang Pendidikan	: MA
Status Sekolah	: Swasta
<b>b. Data Lengkap</b>	
Nomor Statistik	: 131232040022
Penerbit SK	: 25/A.YAR/GR/SK/VII/2016
Tahun Berdiri	: 1989

Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
Bangunan	:	Milik Sendiri
Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	:	1100
Luas Tanah Bukan Milik (m <sup>2</sup> )	:	0
Nama Bank	:	BJB Syariah
Rekening Atas Nama	:	MA AL-IHSAN CIPARAY
Organisasi Penyelenggara	:	Lembaga
<b>c. Kontak Sekolah</b>		
Nomor Telepon	:	02261456424
Email	:	<a href="mailto:maalihsanciparay20@gmail.com">maalihsanciparay20@gmail.com</a>
<b>d. Data Periodik</b>		
Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik (watt)	:	900
Akses Internet	:	Wi-Fi
<b>e. Data Lainnya</b>		
Kepala Sekolah	:	Dra. Dewi Farida, M.Pd
Operator Pendataan	:	Lili Sumantri, S.Pd
Akreditasi	:	A
Kurikulum	:	2013

## B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

### 1. Masalah-Masalah Pembelajaran

Berikut ini merupakan beberapa masalah yang ditemui selama pembelajaran daring di MA Al-Ihsan Ciparay yaitu:

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan
1	Metode/strategi pembelajaran	Kesulitan mencari metode atau strategi yang tepat pada pembelajaran jarak jauh hal ini karena terdapat kendala pada siswa seperti koneksi internet, kuota yang tidak memadai dan sebagian siswa yang tidak memiliki smartphone. Sehingga kebanyakan anak kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan
2	Penilaian	Penilaian siswa berupa hasil dari tugas yang diberikan tetapi tidak sedikit siswa tidak mengumpulkan tugas sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang karena ada beberapa tugas yang tidak masuk. Penilaian sikap dan psikomotorik pun tidak dapat teramati karena pembelajaran dilakukan secara daring.
3	Media Pembelajaran	Media yang dapat digunakan yaitu menggunakan YouTube dan Whatsapp serta terkadang menggunakan video pembelajaran. Media pembelajaran berupa video yang diunggah ke youtube jarang digunakan, karena kebanyakan siswa jarang membuka video pembelajaran tersebut karena terkendala oleh kuota internet, sehingga video pembelajaran melalui youtube kurang efektif.

## 2. Faktor-Faktor Pemicu Masalah

### a. Ekonomi keluarga

Mayoritas pekerjaan masyarakat ciparay yaitu buruh harian lepas, pekerja bangunan. Untuk pekerja seperti buruh harian lepas biasanya diberi upah kurang lebih sekitar 50-70 ribu rupiah. Sehingga bagi siswa yang memiliki orang tua yang bekerja sebagai buruh/kurang mampu, akan terkendala untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Karena untuk melaksanakan pembelajaran daring dibutuhkan kuota internet dan *Smartphone*, sedangkan penghasilan orangtuanya hanya cukup untuk makan dan kebutuhan sehari-hari.

### b. Kurang motivasi dan semangat belajar daring

Banyak siswa yang sudah merasa jenuh dan bosan belajar secara daring. Karena selama pembelajaran daring mereka hanya mengerjakan tugas dan memahami materi melalui whatsapp dan youtube. Selain karena pembelajarannya, semangat belajar menjadi kurang yaitu karena peserta didik sudah terlalu asik dalam bermain social media sehingga merasa malas belajar.

### c. Tidak memiliki *smartphone*

Bagi peserta didik yang dari segi ekonomi keluarga kurang mampu, *smartphone* merupakan faktor utama yang menghambat pembelajaran secara daring. Sehingga agar mereka bisa belajar, mereka harus meminjam *smartphone* saudara atau ikut belajar dengan temannya, yang tidak bisa digunakan setiap saat untuk mencari referensi belajar lainnya.

d. Kuota internet yang tidak memadai

Selain tidak memiliki smartphone, kuota internet yang tidak memadai juga merupakan salah satu faktor pemicu masalah pembelajaran daring. Karena terdapat beberapa siswa yang tidak mampu membeli kuota internet karena harganya cukup mahal untuknya. Adapun harga kuota internet yang cukup terjangkau untuknya, tapi kualitas jaringan internetnya yang buruk. Sehingga pembelajaran daring kurang maksimal.

e. Kurang pengawasan orang tua

Dalam pembelajaran daring ini sangat diperlukan motivasi dan pengawasan dari orang tua siswa untuk mengarahkan anaknya pada pembelajaran daring. Seharusnya orangtua mengawasi dan mengingatkan anaknya agar tidak berlebihan dalam bermain sosial media atau bermain *games*. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

f. Kesulitan belajar mandiri

Cara belajar dan memahami materi pelajaran setiap siswa berbeda-beda. Bagi siswa yang tidak bisa belajar mandiri atau siswa yang tidak bisa paham hanya dengan membaca (harus dengan audio-visual) akan merasa kesulitan dan akhirnya menurunkan semangat belajarnya.

## **BAB III**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan**

1. Penentuan metode, strategi dan model pembelajaran daring

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik harus mempersiapkan terlebih dahulu RPP, agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah dan sistematis. Namun, di masa pandemi Covid-19 ini praktikan kesulitan dalam menentukan metode, strategi dan model pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran dilaksanakan secara daring walaupun selama 2 minggu sekali belajar tatap muka namun tidak sama seperti pembelajaran tatap muka pada umumnya, sehingga akan berbeda. Maka praktikan akan kesulitan dalam menentukan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring.

2. Alokasi waktu pembelajaran terlalu singkat

Pada pembelajaran Normal, alokasi waktu untuk mata pelajaran kimia yaitu 3 jam pelajaran atau  $3 \times 50$  menit. Namun, di masa pandemi covid-19 ini alokasi waktu pembelajaran hanya 40 menit untuk setiap mata pelajaran. Alokasi waktu ini dirasa terlalu singkat untuk mata pelajaran kimia. Sehingga waktu pembelajaran sangat terbatas dan penyampaian materi serta diskusi mengenai materi yang belum dipahami kurang maksimal.

3. Keaktifan peserta didik pada pembelajaran daring

Jika pada pembelajaran normal, pendidik dapat mengajak seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti memberikan pertanyaan dan menunjuk siswa yang kurang aktif untuk menjawab pertanyaan tersebut, sehingga peserta didik tidak hanya memperhatikan guru dan temannya yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, pada pembelajaran daring ini peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan hanya beberapa orang saja yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam forum diskusi. Tidak sedikit peserta didik yang hanya mengisi kehadiran saja tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.

4. Penggunaan media pembelajaran kurang maksimal

Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran daring masih kurang maksimal. Hal ini karena dalam menggunakan media pembelajaran daring, praktikan harus menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam mengakses media tersebut dan partisipasi peserta didik menggunakan media tersebut. Sehingga media yang dapat digunakan yaitu, youtube dan whatsapp grup.

5. Kedisiplinan peserta didik

Pada pembelajaran Normal, kedisiplinan peserta didik lebih bisa dikontrol dibandingkan dengan pembelajaran daring. Misalnya pada pembelajaran normal



peserta didik lebih disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan tepat waktu masuk kelas. Sedangkan pada pembelajaran daring ini, tidak sedikit peserta didik yang tidak disiplin seperti mengumpulkan tugas, tidak sedikit peserta didik yang tidak pernah mengumpulkan tugas selama pembelajaran daring dengan berbagai alasan.

#### 6. Kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan

Pada pembelajaran normal, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam pelajaran berjalan dengan baik seluruhnya. Namun dimasa pandemi covid-19 ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan karena terbatas oleh tempat dan keadaan yang masih dilanda covid-19.

### B. Pembahasan

Kegiatan PPL-SDR dilaksanakan di MA Al-Ihsan Ciparay pada peserta didik kelas XI MIPA. Kondisi fisik serta sarana dan prasarana yang terdapat di MA Al-Ihsan Ciparay cukup baik. Dan juga terdapat banyak kegiatan penunjang pembelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Namun, dimasa pandemi ini kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh MA Al-Ihsan Ciparay tidak dapat di gunakan dengan maksimal karena pembelajaran yang dilakukan secara daring. Selain sarana dan prasarana yang dimiliki MA Al-Ihsan Ciparay cukup baik, tenaga pendidik dan staf-staf administrasi sekolah juga baik, ramah dan santun serta berkompeten.

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) MA Al-Ihsan Ciparay menyediakan fasilitas berupa whatsapp grup yang bisa diakses oleh peserta didik untuk mendapatkan materi pembelajaran serta dapat diakses pula oleh guru-guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pelaksanaan PJJ juga menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik seperti *handphone*, kuota internet dan kualitas jaringan internet. Selain itu, biasanya setiap guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *yuotube* sebagai media pembelajaran penunjang pembelajaran. Bagian kurikulum menyarankan kepada setiap pendidik untuk mengurangi penggunaan aplikasi *video conference* dan video pembelajaran melalui aplikasi *youtube*. Hal ini merupakan sebagai suatu pertimbangan sekolah terkait kemampuan setiap peserta didik untuk mengakses aplikasi tersebut. Karena untuk mengakses aplikasi tersebut dibutuhkan kuota internet yang lebih besar dan jaringan internet yang bagus dibandingkan aplikasi lainnya. Selain itu, terdapat peserta didik yang kurang mampu membeli kuota internet dengan harga yang mahal dan bahkan terdapat sebagian peserta didik yang tidak memiliki *handphone* android untuk mengakses aplikasi tersebut dikarenakan faktor ekonomi keluarganya yang kurang mampu.

Motivasi dan antusiasme peserta didik pada pembelajaran daring ini dirasa masih kurang. Karena banyak peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran

seperti menanyakan materi yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh praktikan. Hanya beberapa orang saja yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh praktikan, peserta didik kurang memperhatikan materi yang telah dibagikan oleh praktikan melalui whatsapp sehingga kebanyakan peserta didik dalam menjawab soal kurang sesuai dengan konsep. Selain itu, jika diberikan tautan video pembelajaran, tidak semua peserta didik membuka tautan tersebut. Oleh karena itu, guru pamong menyarankan jika ingin menggunakan video pembelajaran sebaiknya menggunakan video pembelajaran dengan durasi kurang dari 10 menit serta dalam memberikan tugas kepada peserta didik sebaiknya tidak begitu rumit dan media/instrumen pembelajaran yang digunakan juga harus praktis.

Permasalahan lain yang dihadapi praktikan selama mengajar secara daring yaitu alokasi yang terlalu singkat yaitu hanya 40 menit. Sehingga praktikan kurang maksimal dalam menyampaikan materi melalui forum diskusi. Selain dikarenakan waktu yang singkat, jaringan yang buruk juga menjadi penghambat komunikasi antara peserta didik dengan praktikan. Selain itu respon dari peserta didik yang cukup lama juga menjadi salah satu faktor penghambat sehingga alokasi waktu belajar selama 40 menit sangat kurang maksimal. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut praktikan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang masih kurang dimengerti di luar jam pelajaran.

Selain mengajar secara daring, selama pelaksanaan pembelajaran praktikan juga membantu guru pamong merekap nilai hasil belajar peserta didik dan mengisi laporan mengajar.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan, permasalahan yang ditemui oleh praktikan serta data-data dan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Al-Ihsan Ciparay cukup lengkap. Namun dikarenakan pandemi covid-19 sarana dan prasarana tidak dapat digunakan dengan maksimal. Dan begitupun dengan kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan di masa pandemi ini.
2. Masalah-masalah yang ditemui praktikan selama pelaksanaan PPL-SDR yaitu; sulit mencari metode atau strategi yang tepat pada pembelajaran jarak jauh, motivasi dan semangat belajar siswa dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan berusaha untuk memberikan materi pembelajaran dan tugas yang tidak begitu rumit serta media pembelajaran yang praktis dan mudah diakses oleh seluruh peserta didik.
3. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara luring dan daring dengan menggunakan media pembelajaran berupa youtube dan whatsapp grup sebagai media utama untuk menyampaikan materi pembelajaran, untuk media diskusi dan pengumpulan tugas.
4. Kualitas belajar peserta didik secara daring dirasa kurang baik dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring seperti kuota internet, handphone dan kualitas jaringan internet. Sehingga terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring.

### **B. Saran**

Berdasarkan tujuan, permasalahan yang ditemui oleh praktikan serta data-data dan hasil wawancara yang telah dilakukan maka praktikan memberikan sedikit saran yaitu:

1. Pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik pihak sekolah terutama orang tua harus mampu memotivasi peserta didik agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran daring.
2. Pelayanan dan fasilitas yang dimiliki sekolah harus dipertahankan dan tingkatkan agar menjadi sekolah yang memiliki kualitas tinggi dan berprestasi.
3. Untuk pelaksanaan PPL yang akan datang harus bisa lebih baik dari PPL tahun ini dan jika memungkinkan kegiatan PPL dilaksanakan terpisah dengan kegiatan kuliah seperti halnya kegiatan KKN agar mahasiswa yang mengikuti PPL bisa lebih fokus.

4. Sebagai bangsa Indonesia penerus bangsa baiknya untuk terus meluaskan wawasan khususnya dalam bidang kajian pendidikan dan bidang studi yang dipelajarinya. Terkhusus calon pendidik yang hubungannya sangat erat dengan dunia sekolah, harus mampu mengaplikasikan dengan baik dan terstruktur agar terciptanya pembelajaran yang baik di sekolah.